

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran kepala madrasah sebagai *manager* dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar direalisasikan melalui :
 - a. Pengiriman guru untuk mengikuti diklat/pelatihan maupun pengadaan pelatihan di sekolah.
 - b. Penambahan fasilitas teknologi pembelajaran dan sarana prasarana madrasah
 - c. Pengadaan program unggulan dan program ketrampilan madrasah.
 - d. Mendorong keterlibatan guru dalam setiap kegiatan sekolah.
 - e. Pemberian *reward* dan *punishment*.
 - f. Pendistribusian tenaga kependidikan berdasarkan bidang keahliannya.

Hal-hal yang direalisasikan oleh kepala madrasah tersebut berimplikasi pada :

- a. Meningkatnya kompetensi dan motivasi kerja guru.
- b. Memudahkan guru dalam hal penyampaian materi kepada peserta didik dan kinerja guru di dalam kelas pun menjadi semakin baik.
- c. Guru semakin termotivasi untuk meningkatkan ketrampilan yang dimilikinya.
- d. Guru semakin antusias dalam pelaksanaan kegiatan madrasah.

- e. Karena adanya *punishment*, kinerja guru semakin meningkat dan bagi mereka yang mendapatkan *reward* akan mempertahankan prestasi yang diperolehnya.
 - f. Kemampuan guru yang semakin baik dalam memahami, menguasai, dan menerapkan strategi pembelajaran.
2. Peran kepala madrasah sesuai sebagai *leader* dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar direalisasikan melalui :
- a. Mengembangkan visi dan misi madrasah.
 - b. Memberikan motivasi.
 - c. Menjalin komunikasi yang baik dengan tenaga kependidikan.
 - d. Melibatkan tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan maupun penetapan kebijakan.
 - e. Menjadi contoh atau teladan.

Hal-hal yang direalisasikan oleh kepala madrasah tersebut berimplikasi pada :

- a. Kinerja guru yang semakin meningkat dikarenakan kepemimpinan mempengaruhi kinerja.
- b. Guru dapat mengemban tugas dengan sebaik-baiknya dan berusaha meningkatkan keberhasilan kerjanya, karena faktor motivasi mempengaruhi kinerja.
- c. Komunikasi yang baik berimplikasi pada kinerja guru, karena faktor komunikasi merupakan faktor pendukung kinerja.

- d. Guru menerima keputusan yang diambil bersama-sama, karena merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang urgen.
 - e. Sikap guru cenderung mencontoh Kepala Madrasah sebagai seorang pemimpin.
3. Peran kepala madrasah sebagai *supervisor* dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar direalisasikan melalui :
- a. Agenda Penilaian Kinerja Guru (PKG).
 - b. Agenda supervisi.
 - c. Rapat evaluasi.

Hal-hal yang direalisasikan oleh kepala madrasah tersebut berimplikasi pada :

- a. Guru semakin berlomba-lomba meningkatkan kinerjanya.
- b. Guru lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya.
- c. Menumbuhkan sikap kedisiplinan guru dalam mengikuti agenda rapat evaluasi.

B. Saran

1. Kepala Madrasah

Hendaknya kepala madrasah selalu berusaha meningkatkan kepemimpinannya serta memaksimalkan perannya sebagai kepala madrasah dengan baik dan benar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru di lembaga madrasah yang dipimpinnya. Sehingga, dapat tercapainya tujuan pendidikan madrasah dan tujuan pendidikan nasional.

Karena dalam hal ini kepala madrasah berperan penting dalam peningkatan kinerja guru.

2. Guru

Supaya guru semakin antusias dalam meningkatkan kinerjanya. Sehingga, semakin maksimal dalam proses pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran. Dengan begitu akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan-kekurangan tertentu, maka sebaiknya untuk peneliti yang akan datang dapat memberikan sebuah perspektif baru serta mengembangkan penelitian mengenai kepemimpinan terutama tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.